

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca dan menjadi rujukan, antara lain :

1. ***Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa ada pengaruh *locus of control, financial knowledge, income* terhadap *financial management behavior*.

Penelitian ini mengambil sampel dengan responden sebanyak 130 orang yaitu mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Variabel yang diuji antara lain *Locus of Control, Financial Knowledge, Personal Income*, dan *Financial Management Behavior*. Teknik analisis untuk menguji hipotesis adalah uji Heteroskedastisitas dan uji Regresi, yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh *locus of control* dan *personal income* terhadap *financial management behavior* namun berhasil membuktikan bahwa adanya pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta adalah pada variable *income* (pendapatan) dan *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) dan teknik pengumpulan datanya yang menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan sebelumnya adalah :

1. Penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, sedangkan penelitian ini dilakukan pada keluarga yang ada di kota Surabaya.
 2. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan dua pengujian yaitu uji Heteroskedastisitas dan uji Regresi berganda sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan pengujian *Partial Least Squares* (PLS).
2. ***Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keuangan Di Surabaya***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya.

Penelitian ini mengambil sampel dengan responden sebanyak 380 orang yaitu keluarga yang memiliki pendapatan atau penghasilan minimal Rp. 2.000.000 per bulan. Variabel-variabel diukur menggunakan Skala Likert (penggunaan sikap dan perilaku), Skala Rasio (pengetahuan), dan Skala Nominal (pengalaman). Variabel yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan sebagai variabel bebas (X), perilaku

perencanaan investasi keluarga sebagai variabel terikat (Y), dan sikap pengelola keuangan sebagai variabel moderasi (Z). Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy adalah pada variabel pengetahuan keuangan dan teknik pengumpulan datanya yang menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan sebelumnya adalah :

1. Penelitian terdahulu dilakukan pada keluarga yang berpenghasilan minimal Rp. 2.000.000, sedangkan penelitian ini dilakukan pada keluarga yang berpenghasilan minimal Rp. 4.000.000
2. Dalam penelitian terdahulu, terdapat dua variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan pengetahuan keuangan sebagai variabelnya
3. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan uji Regresi berganda sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan pengujian *Partial Least Squares* (PLS).

3. ***Robb, Cliff A. And Ann S. Woodyard (2011) Financial Knowledge and Best Practice Behavior***

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan mengenai hubungan pengetahuan keuangan (termasuk tujuan dan dasar pengetahuan keuangan), kepuasan keuangan, dan demografi dalam praktek perilaku keuangan.

Penelitian ini mengambil data dari *Financial Industry Regulatory Authority's (FINRA)* dengan sampel dari 1488 peserta *National Financial Capabilit Study*, yang diambil menggunakan *survey* melalui telepon. Mayoritas respondennya adalah wanita, usia rata-rata 35-44 tahun dengan pendidikan terakhir di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *financial knowledge, financial satisfaction, self-assessed confidence in financial matters, and demographic factors*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tujuan dan dasar pengetahuan keuangan termasuk dalam perilaku keuangan dan dasar pengetahuan memiliki dampak yang relatif besar. Variabel lainnya juga memiliki dampak yang signifikan dalam perilaku keuangan termasuk kepuasan keuangan, pendapatan, pendidikan, usia, ras dan etnik.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Robb dan Woodyard adalah bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara perilaku keuangan.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan sebelumnya adalah:

1. Pada penelitian terdahulu dilakukan pada responden umum yang mayoritasnya adalah wanita berusia 35-44 tahun dengan pendidikan

terakhir yaitu di perguruan tinggi, namun penelitian ini berlaku bagi keluarga dengan usia dan pendidikan yang tidak ditentukan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan) dan tidak menggunakan *financial satisfaction, self-assessed confidence in financial matters, and demographic factors*. seperti yang diuji oleh peneliti terdahulunya.
3. Penelitian terdahulu menggunakan *survey* via telepon sebagai teknik pengumpulan datanya, namun dalam penelitian ini peneliti pengujian *Partial Least Squares* (PLS).

Berikut ini adalah tabel perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

Keterangan Penelitian	Penelitian I	Penelitian II	Penelitian III	Penelitian Sekarang
Peneliti	Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013)	Robb, Cliff A. and Ann S. Woodyard (2011)	Trifena Maria Istrilista (2015)
Judul	Pengaruh <i>Locus Of Control, Financial Knowledge, Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keuangan di Surabaya	<i>Financial Knowledge and Best Practice Behavior</i>	Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya
Variabel Independen	<i>Locus Of Control, Financial Knowledge, Income</i>	Pengetahuan keuangan dan Pengalaman Keuangan	<i>Financial Knowledge, Financial Satisfaction, self-assessed confidence, and demographic factors</i>	Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan

Variabel Dependen	<i>Financial Management Behavior</i>	Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga	<i>Best practice in Financial Behavior</i>	Perencanaan Keuangan Keluarga
Teknik Sampling	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Survey</i>	<i>Purposive Sampling</i> dan <i>convenience sampling</i>
Populasi	mahasiswa Universitas Kristen Maranatha	Keluarga di Surabaya yang memiliki pendapatan minimal Rp. 2.000.000/bulan	1488 peserta <i>National Financial Capability Study</i>	Keluarga di Surabaya yang memiliki pendapatan minimal Rp. 4.000.000/bulan
Teknik Analisis	Uji Heteroskedastisitas dan uji Regresi	Regresi Linier Berganda	<i>Multiple Regression Analysis</i>	<i>Partial Least Squares (PLS)</i>
Jenis Data	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer
Hasil Penelitian	Tidak adanya pengaruh <i>locus of control</i> dan <i>personal income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> dan adanya pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.	Tujuan dan dasar pengetahuan keuangan termasuk dalam perilaku keuangan dan dasar pengetahuan memiliki dampak yang relatif besar. Variabel lainnya juga memiliki dampak yang signifikan dalam perilaku keuangan termasuk kepuasan keuangan, pendapatan, pendidikan, usia, ras dan etnik.	

Sumber: Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), Cliff A. Robb and Ann S. Woodyard (2011)

2.2 Landasan Teori

Pada sub ini, akan diuraikan teori-teori pendukung yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun kerangka pemikiran maupun hipotesis penelitian.

2.2.1 Perencanaan keuangan keluarga

Perencanaan keuangan menurut *Financial Planning Standart Board* (FPSB) (2007) adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana, yang termasuk tujuan hidup adalah membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun.

Menurut Manurung dan kawan-kawan (2009:1), perencanaan keuangan keluarga adalah suatu proses dalam merencanakan keuangan pribadi untuk dapat memberikan solusi perencanaan, pemilihan pengelolaan keuangan, kekayaan atau investasi agar tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai. Jadi perencanaan keuangan keluarga adalah suatu cara untuk merancang keuangan sedemikian rupa agar tujuan hidupnya dapat tercapai.

Menurut *Financial Planning Standart Board* (2007), Perencanaan keuangan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Perencanaan keuangan menyeluruh (*Comprehensive financial planning*)
2. Perencanaan keuangan akan kebutuhan khusus atau tertentu (*Special need planning*)

Tahapan proses dalam melakukan perencanaan keuangan menurut Manurung dan kawan-kawan (2009:26-29) :

1. Memeriksa kondisi keuangan saat ini

Hal ini berkaitan dengan pendapatan, tabungan, biaya hidup, dan utang.

2. Tetapkan tujuan-tujuan hidup dan keuangan

Dengan menetapkan tujuan-tujuan keuangan, dapat mengetahui seberapa besar risiko yang akan dihadapi. Tujuan-tujuan ini dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Tujuan jangka pendek

Hal-hal yang dapat dicapai dalam jangka waktu satu tahun, seperti tabungan.

- b. Tujuan jangka menengah

Hal-hal yang dapat dicapai dalam kurun waktu sekitar antara 2-5 tahun.

- c. Tujuan jangka panjang

Hal-hal yang dapat dicapai dalam kurun waktu 5 tahun atau lebih. Contohnya: dana pensiun dan dana pendidikan.

3. Analisis dan identifikasi langkah-langkah alternatif yang bisa diambil

Hal ini penting sebagai suatu langkah untuk membuat keputusan yang baik.

4. Membuat perencanaan dan mengevaluasi alternatif-alternatif

Hal ini berhubungan dengan memprediksi kondisi keuangan saat ini. Dalam proses ini, bukan melihat pada kondisi perekonomian saja tetapi

juga pada konsekuensi dan risiko yang harus dihadapi pada tiap alternatif pengelolaan dan investasi yang dibuat.

5. Merumuskan dan melaksanakan tujuan-tujuan keuangan

Berkaitan dengan merancang sebuah perencanaan keuangan dan menentukan bagaimana cara untuk mencapai tujuan-tujuan kehidupan dan keuangan.

6. Memeriksa dan memperbaiki rencana secara berkala

Pemeriksaan atau *review* yang lengkap terhadap keuangan dapat dilakukan dalam waktu satu tahun sekali atau minimum setidaknya-tidaknnya setiap enam bulan sekali. Sedangkan untuk perbaikan *master plan* keuangan dilakukan secara berkala minimum satu tahun.

Melakukan perencanaan keuangan dengan benar dapat membantu seseorang mencapai kebebasan financial dan terciptanya keluarga mapan yang diimpikan oleh setiap keluarga.

Menurut Manurung dan kawan-kawan (2009:3), Perencanaan keuangan membantu seseorang untuk:

1. Mendapatkan gambaran apa yang benar-benar diinginkan di dalam ataupun diluar setiap tahapan kehidupan
2. Melindungi aset-aset yang dimiliki
3. Menggunakan utang secara hati-hati
4. Melakukan manajemen risiko dan melatih seseorang untuk mengatur risiko investasi dengan baik

5. Menentukan asuransi perlindungan yang tepat baik untuk jiwa, kesehatan, dan harta kepemilikan
6. Meningkatkan kekayaan
7. Mengontrol pengeluaran dan biaya-biaya.

2.2.2 Teori pendapatan

Pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Menurut Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) *Personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. *Personal income* adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. *Personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen. Sedangkan menurut Intha Alice Muskananfolo (2013) Pendapatan rumah tangga dapat didefinisikan sebagai pendapatan dari seluruh anggota rumah tangga yang diperoleh dari beberapa sumber-sumber pendapatan.

Menurut Mahdzan dan kawan-kawan (2013) semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan.

2.2.3 Teori pengetahuan keuangan

Saat ini, pengetahuan mengenai keuangan semakin berkembang dan mulai diperkenalkan diberbagai jenjang pendidikan. Praktek pendidikan keuangan juga sangat dekat dan melekat dengan kehidupan sehari-hari seperti bagaimana mempergunakan pendapatan yang diperoleh dan mengelola pendapatan tersebut untuk investasi ataupun untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya pendidikan keuangan baik jika diajarkan diusia dini agar kelak ketika beranjak dewasa, seseorang itu dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dengan baik. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah pengetahuan keuangan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik untuk sehari-hari maupun untuk jangka waktu yang panjang.

Pengetahuan Keuangan dalam Yopie Kurnia Erista Halim dan Dewi Astuti (2015) adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Mahdzan dan kawan-kawan (2013) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan keuangan seseorang akan mengalami peningkatan yang signifikan.

2.2.4 Pengaruh pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga

Bagi orang-orang yang memahami perencanaan keuangan, akan menggunakan pendapatannya untuk menabung sebelum terjadi pengeluaran untuk konsumsi. Jadi, pendapatan yang diperoleh dialokasikan terlebih dahulu untuk ditabung dan kemudian sisanya digunakan untuk tindakan konsumsi. Adapun simpanan dana yang dimiliki dapat digunakan ketika dalam kondisi terdesak.

Menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu dengan sumber daya (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen lebih bertanggung jawab keuangan, mengingat dana (*income*) yang tersedia memberikan kesempatan untuk bertindak secara tanggung jawab. Sedangkan menurut Vincentus Andrew dan Nanik Linawati (2014) besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku keuangan lebih bertanggung jawab, terkait dana yang tersedia memberikan kesempatan untuk bertindak lebih bertanggung jawab.

Menurut Mahyu Danil (2013) tinggi rendahnya pengeluaran sangat bergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

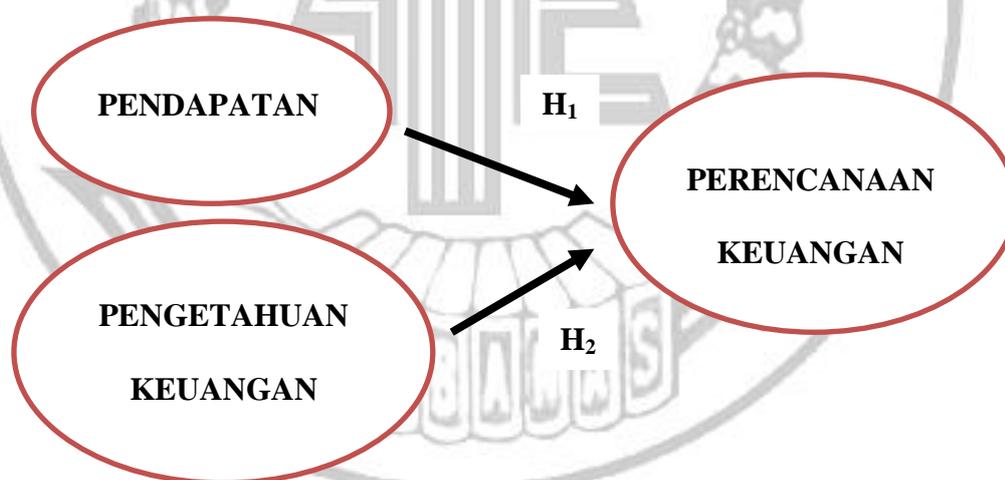
2.2.5 Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga

Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan keuangan dengan bijak, melainkan juga memberi manfaat pada ekonomi. Penelitian lain menemukan bahwa konsumen yang berpenghasilan rendah, responden dengan pendidikan kurang, dan cenderung memiliki bawah rata-rata literasi keuangan. Orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran tiap bulan, dan memiliki dana darurat.

Menurut Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010), untuk memiliki *Financial knowledge* maka perlu *Financial skill* dan belajar untuk menggunakan *Financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit. Jadi, konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, sehingga ini akan mendorong para produsen untuk membuat produk dan jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhannya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber: diolah

GAMBAR 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga

H2 : Terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga

